

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan fase yang terjadi antara rentang usia antar 13 sampai dengan 17 tahun. Fase ini disebut masa transisi atau peralihan, karena pada masa ini anak telah meninggalkan masa anak-anak tetapi belum menjadi orang dewasa. Pada masa ini remaja sering kali mengalami krisis identitas, yang ditandai dengan munculnya perilaku dan sikap-sikap yang kurang baik.

Menurut Mu'in (2014: 169) sikap merupakan predisposisi untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu sehingga sikap bukan gambaran kondisi internal psikologis yang murni dari individu, melainkan proses kesadaran yang bersifat individual. Singkatnya, sikap merupakan kecenderungan seseorang bertingkah laku terhadap individu, kelompok atau kondisi tertentu.

Sebagai seorang anak, setiap individu memiliki kewajiban untuk berbakti atau bersikap baik terhadap orang. Bersikap baik terhadap orangtua dapat dilakukan dengan banyak cara. Menurut Narti (2020: 37) bersikap baik terhadap orang tua dapat dilakukan dengan berbicara dengan kata-kata yang baik, menghormati dan bersikap terimakasih, menghormati teman-temannya, menaati seluruh perintah baiknya, membantu, melindungi dan mendoakan mereka.

Namun belakangan ini, banyak kita temukan anak-anak yang tidak memiliki rasa respek atau hormat terhadap orangtua. Hal ini dapat dilihat dari perkataan, cara berbicara, dan tingkah laku anak terhadap orangtuanya yang tidak sesuai dengan norma-norma agama, dan kurangnya sopan santun terhadap orangtua. Anak-anak sekarang sering kali memperlakukan orangtuanya seperti mereka memperlakukan teman sebayanya bahkan melakukan tindakan-tindakan yang tidak sepatutnya dilakukan kepada orangtua.

Seperti yang terjadi di Malang (25/01/2020), seorang anak berinisial SS (19) tega menganiaya ibunya yang sedang tidur. Pelaku melakukan hal tersebut dalam keadaan mabuk. Menurut hasil penyelidikan Kapolsek Jabung, pelaku melakukan penganiayaan kepada ibunya karena SS merasa ditelantarkan oleh ibunya atau korban dengan kondisi perkeekonomian yang kurang, akibatnya SS sering mabuk-mabukan. Hal ini sudah dilakukan berulang-ulang kali oleh pelaku, hingga korban sendiri yang melaporkan anak kandungnya ke Polsek Jabung (Anonim, 2020).

Kasus penganiayaan yang dilakukan oleh SS merupakan salah satu sikap tidak hormat yang dilakukan oleh anak terhadap orangtuanya. Masih banyak lagi contoh sikap yang tidak menunjukkan rasa hormat anak terhadap orang tua. Baik tindakan-tindakan yang terlihat sepele, maupun sikap-sikap yang fatal seperti yang dilakukan oleh SS.

Berdasarkan hasil survey di Rt 04 Kelurahan Jembatan Mas, peneliti menemukan bahwa beberapa anak remaja masih menunjukkan sikap kurang

menghormati orangtua, seperti berbicara dengan bahasa yang tidak baik, membantah orangtua, tidak mematuhi perintah orangtua, dan melanggar larangan-larangan orangtua.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 27 Januari 2021 di rumah keluarga bapak WDD di Rt 04 Kelurahan Jembatan Mas ditemukan bahwa NA putri pertama bapak WDD tidak banyak berinteraksi dengan kedua orangtuanya, karena NA lebih banyak berada di kamarnya. NA sama sekali tidak terlibat dalam kegiatan rumah tangga seperti membantu orangtua membersihkan rumah, masak dan lain-lainnya yang hampir semuanya dikerjakan oleh ibunya. Dibandingkan dengan saudaranya, NA terlihat lebih cuek dalam berinteraksi dengan kedua orangtuanya.

Berdasarkan hasil wawancara via telpon yang dilakukan pada tanggal 1 Februari 2021 dengan AD kakak sepupu dari NA, ditemukan bahwa NA sering kali menunda tugasnya dan jika ibu mengingatkan untuk mengerjakan tugas NA akan mengerjakannya sambil marah-marah. Ketika ibunya meminta pertolongan, NA sering menolak dengan berbagai macam alasan atau dia akan menyuruh adeknya yang membantu ibunya. Menurut AD, jika NA pergi ke sekolah untuk mengumpulkan tugas dia sering kali pulang terlambat tanpa mengabari atau minta izin dengan orangtuanya. Saat ditegur oleh orangtuanya dia malah menjawab dan marah kepada orangtuanya.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Studi Kasus tentang Sikap Remaja dalam Menghormati Orangtua di RT. 04 Kelurahan Jembatan Mas**”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, penulis menetapkan batasan masalah agar penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang dari yang dimaksud. Penulis membatasi penelitian ini pada:

1. Sikap remaja terhadap orangtua dalam penelitian ini meliputi sikap acuh tak acuh anak terhadap orangtua, rendahnya sikap sopan santun terhadap orangtua dan melanggar perintah orangtua.
2. Subjek dalam penelitian ini adalah remaja berusia 13-17 tahun.
3. Penelitian ini dilakukan terhadap remaja di Rt. 04 Kelurahan Jembatan Mas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Bagaimana sikap remaja dalam menghormati orang tua di Rt. 04 Kelurahan Jembatan Mas?”

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan dengan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui sikap remaja dalam menghormati orangtua di Rt 04 Kelurahan Jembatan Mas”.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam bidang keilmuan bimbingan dan konseling khususnya berkaitan dengan sifat menghormati orangtua pada remaja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Individu

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai gambaran tentang sikap menghormati orangtua yang harus dimiliki setiap anak.

b. Bagi Orangtua

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi pedoman bagi orangtua untuk bersikap dan berinteraksi dengan anak dalam kegiatan sehari-hari.

c. Bagi Peneliti Lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi khususnya mengenai sikap remaja terhadap orangtua.

F. Anggapan Dasar

Anggapan dasar merupakan prinsip, kepercayaan, sikap atau predisposisi yang digunakan peneliti untuk membangun hipotesis atau pertanyaan penelitian (Sutja dkk, 2017: 47). Adapun anggapan dasar dalam penelitian ini adalah:

1. Menghormati orangtua adalah kewajiban yang harus dilakukan setiap anak.

G. Kerangka Konseptual

